

## 2. IDENTIFIKASI PERUSAHAAN

### 2.1 Identifikasi Data

Pada dasarnya seni batik adalah seni lukis. Alat yang digunakan untuk melukis adalah canting yaitu alat untuk menggambar untuk motif batik. Canting memiliki berbagai macam ukuran dan jenis dan halusnya garis atau titik yang diinginkan. Canting berbentuk mangkok kecil seperti tembaga yang memiliki carat atau moncong, dengan tangkai dari bambu atau kayu yang diisi cairan malam sebagai bahan untuk melukis. Perbedaan mendasar antara batik tulis dan batik cap adalah proses menggambar, pada batik tulis proses penggambaran motif harus dilakukan *manual*, yaitu menggambar dengan menggunakan canting ke seluruh bagian kain. Dan pada batik cap, canting sudah berupa bentukan gambar yang diinginkan untuk motif batik tersebut, sehingga kita tinggal menempelkan canting tersebut ke kain kita sudah mendapatkan motif yang kita inginkan. Selain itu perbedaan lainnya adalah gambar pada batik tulis dalam 1 lembar kain tidak akan ada yang sama. Sedangkan pada batik cap akan ada pengulangan gambar beberapa kali di 1 lembar kain.

#### 2.1.1 Tinjauan Perusahaan

Perusahaan Batik Putri Kembar mulai ada sejak tahun 1950-an. Pertama kali berdiri, perusahaan ini masih belum memiliki nama. Batik yang dibuat pun hanya berupa batik tulis dan saat itu melayani terima pesanan dari orang-orang tertentu. Seiring dengan berjalannya waktu, mereka mulai memproduksi batik cap karena proses pembuatannya lebih cepat dan harganya lebih terjangkau. Produksi batik cap merek Putri Kembar ini dilakukan di rumah sendiri beralamatkan di jalan Imam Bonjol 36, Pekalongan. Pemiliknya Bapak Alip Ciptosuwarno (Fam Lip Kian) membangun rumahnya menjadi dua bagian, bangunan pertama sebagai tempat tinggal dan kantor untuk menemui para pelanggan pembeli, bangunan kedua terletak di belakang rumah dengan jarak kurang lebih 20 meter, digunakan untuk produksi batik.

Tahun 1970 batik tersebut diberi nama Putri Kembar, dengan latar belakang si pemilik mempunyai dua putri yang mukanya sangat mirip bagaikan putri kembar. Pada tahun 1974 pemilik mendaftarkan merek produk dan nama perusahaannya melalui jalur hukum. Saat ini perusahaan sudah memiliki dua logo untuk produknya, untuk perusahaan batik Putri Kembar sendiri masih belum memiliki logo. Pembuatan logo itu sendiri masih dalam proses, pemilik belum menemukan logo yang bisa mencerminkan perusahaannya. Harapan dari pemilik agar dapat membuat logo yang mudah diingat oleh konsumen. Perusahaan Putri Kembar belum memiliki *corporate identity*, perusahaan hanya memiliki kartu nama dengan tulisan Putri Kembar sebagai pelengkap identitas.

### **Motto, Visi dan Misi Perusahaan**

Motto perusahaan adalah “selalu menjaga kualitas batik yang dibuat”. Proses kerja perusahaan ini sederhana karena masih merupakan perusahaan keluarga dan proses kerja batik yang masih tradisional. Visi perusahaan ini adalah menjaga kualitas batik untuk kepuasan pelanggan. Misi perusahaan adalah selain membuat batik tradisional yang berkualitas, perusahaan menginginkan pembuatan produk garmen yang berkelas.

### **2.1.2 Informasi mengenai Produk**

Produk utama yang dihasilkan perusahaan saat ini adalah kain sarung. Namun selain produksi utama tersebut, mereka juga memproduksi barang berupa *daster* dan kemeja. Rencananya akan ada tambahan produksi berupa garmen yang akan dipasarkan di daerah Jawa dan luar pulau, bahkan sampai keluar negeri.

Warna-warna yang diproduksi cerah dan kontras, ada juga yang warna-warna gelap dan warna sedikit *soft*. Tidak semua berwarna kontras, ada variasi juga yaitu warna-warna yang gelap dan ada juga yang sedikit *soft*, hal ini untuk mengantisipasi agar konsumen bisa mendapatkan variasi pilihan kain dan tidak cepat bosan.

Produksi Batik Perusahaan Putri Kembar memiliki berbagai macam motif yang mencerminkan batik Pekalongan yaitu motif *buketan*, *kembang* (teratai, mawar, kamboja), dan banyak lagi motif yang lain. Dan semua motif yang mereka

produksi semua disukai pelanggan. Batik produksi Putri Kembar ini memiliki harga jual mulai Rp 50.000 – Rp 75.000 perhelainya. Produk yang dibuat menggunakan dua bahan yaitu bahan prima untuk diekspor dan bahan *sanforized* untuk lokal dan ekspor. Dengan panjang kain untuk *sanforized* 1.18 X 1.15 meter dan prima 1.18 X 1.05 meter. Baik bahan prima maupun *sanforized* terbuat dari bahan yang sama yaitu 100% katun, perbedaan dari kedua kain terletak pada kepadatan benang yang dipakai oleh masing-masing kain. Konstruksi benang yang dipakai oleh *sanforized* lebih padat dibandingkan bahan prima. Sehingga untuk bahan prima kainnya tidak sehalus bahan *sanforized*, terasa lebih kasar dibandingkan *sanforized*. Dengan perbedaan kualitas bahan, tentu saja harga per kodi kain prima lebih murah. Thailand lebih menyukai batik yang menggunakan bahan prima, menurut mereka kain *sanforized* terlalu panjang dibandingkan prima, sedangkan kebutuhan mereka hanya kain yang berukuran 1.05 meter. Maka jumlah pesanan untuk ekspor bahan prima lebih banyak dibandingkan *sanforized*.

Kemasan untuk produk *sanforized* dan prima berbeda hanya dari segi bahan. Untuk *sanforized* menggunakan bahan plastik yang lebih tipis dibandingkan prima. Sedangkan untuk logo dan label produk untuk kedua bahan ini berbeda. Berikut ini gambar logo dan label produk:



Gambar 2.1 Label produk *sanforized*



Gambar 2.2 Label produk Prima



Gambar 2.3 Contoh Foto Produk Putri Kembar

### 2.1.3 Proses Produksi Batik

1. Pemotongan kain mori sesuai dengan pesanan
2. Pencucian/ perendaman kain agar saat diproses warna dapat meresap dengan baik.
3. Penjemuran kain yang telah direndam
4. *Dicolet* (diwarna)
5. *Pengecapan* sesuai dengan pesanan dengan menggunakan malam  
Canting cap diberi malam lalu di capkan ke kain sesuai dengan pesanan
6. *Nglorod*/ menghilangkan malam dengan menggunakan air panas.
7. Dijemur sampai kering

Proses dari nomor 3 – 7 akan dilakukan berulang-ulang, biasanya minimal tiga kali. Bisa juga proses tersebut lebih dari tiga kali tergantung berapa banyak warna yang dipakai. Semakin banyak warna maka semakin berkali-kali batik akan melewati proses-proses tersebut.

### 2.1.4 Informasi mengenai wilayah pemasaran

Wilayah pemasaran batik Putri Kembar adalah, dalam negeri dan luar negeri. Untuk dalam negeri pemasarannya ke daerah Medan, Makasar, dan Lombok dimana omset penjualan yang paling tinggi. Saat ini pemasarannya masih belum menjangkau daerah Jawa, karena masyarakat Jawa sendiri lebih menyukai warna-warna coklat atau warna-warna dingin dan warna-warna yang *soft*, sedangkan perusahaan Putri Kembar tidak memproduksi warna-warna tersebut. Selain itu saat ini masih sulit menambah jumlah produksi dikarenakan kesulitan

menambah tenaga kerja yang bagus dalam arti bisa membuat batik yang *alus*. Jumlah tenaga kerja yang ada saat ini berjumlah kurang lebih 40 orang. Untuk luar negeri produk ini dipasarkan ke beberapa negara tetangga ke Malaysia, Birma, dan Thailand yang memiliki omset penjualan paling tinggi. Batik Pekalongan keluaran perusahaan Putri Kembar ini tidak merasa terganggu oleh negara-negara lain yang juga memproduksi batik, seperti Thailand salah satu produsen batik yang berupa batik *printing* dan *sablon*. Produksi batik di negara ini jauh lebih halus dalam pembuatannya dibanding batik Pekalongan. Tapi untuk batik tradisional seperti batik cap dan batik tulis mereka masih belum bisa membuat. Oleh sebab itu perusahaan Putri Kembar tidak khawatir oleh batik yang mereka produksi.

Cara memperluas pemasaran dilakukan dengan cara *door to door*. Karena nama Putri Kembar sendiri sudah dikenal di kalangan masyarakat, maka terkadang ada beberapa klien datang sendiri ke kantor Putri Kembar yang sekaligus jadi rumah dan tempat memproduksi batik. Pada saat terjadinya krisis moneter dan naik turunnya penjualan batik di Pekalongan perusahaan Putri Kembar tidak merasakan dampaknya baik itu di pemasaran dan produksi, hal ini dikarenakan batik yang diproduksi adalah batik tradisional sehingga kapasitas produksi tidak bisa diperbanyak juga tidak bisa dikurangi, kapasitasnya terbatas. Terjadinya krisis moneter justru membuat jumlah pesanan batik semakin naik untuk order dari luar negeri, karena harga batik semakin murah. Sedangkan untuk pemesanan di dalam negeri berkurang karena terkena dampak krisis moneter.

### Proses Pemasaran ke Luar Negeri



Gambar 2.4 Alur proses Pemasaran

Pembeli dari Luar Negeri biasanya tidak hanya membeli produk Putri Kembar, mereka biasanya berkeliling dari tempat satu ke tempat yang lain. Lalu oleh makelar-makelar diantar ke perusahaan Putri Kembar untuk melihat produk batik Putri Kembar sekaligus bisa langsung bertransaksi dengan pemilik perusahaan.

Dari proses transaksi ini pihak makelar akan mendapatkan komisi dari pemilik perusahaan.

### **2.1.5 Proses Pekerjaan**

Proses kerja perusahaan batik tradisional terbilang masih sederhana. Mereka belum memiliki struktur organisasi. Karena batiknya adalah batik tradisional menyebabkan mereka harus mengawasi kinerja pegawai secara langsung untuk menjaga kualitas. Pemilik turun tangan sendiri dalam menangani pelanggan secara langsung, jadi transaksi bisnis langsung ditangani oleh pemilik. Sedangkan keluarganya mengontrol dan mengawasi kinerja para pekerja, serta bertugas untuk menangani pemasaran.

Struktur Organisasi Perusahaan Putri Kembar terdiri dari:

1. *Owner*

Yang mengawasi seluruh perusahaan dan menangani pelanggan.

2. Kepala Pabrik

Bertugas mengawasi :

- a. Administrasi

Bagian administrasi terdiri dari tiga staff yang mengurus bidangnya masing-masing, yaitu:

1. Staf bagian kasir:

mencatat segala pemasukan dan pengeluaran uang perusahaan serta memeriksa semua transaksi yang perlu dibayar dan ditagih perusahaan.

2. Staf bagian stok barang

Memeriksa dan mengatur segala keperluan batik mulai dari jumlah kain mori yang diperlukan dan yang akan dipakai. Pemakaian pewarna kain dan obat-obatnya, serta memeriksa jumlah barang yang sudah diproduksi dan jumlah barang yang akan segera dikirim semua diatur oleh bagian staff stok barang.

3. Staf peredaran barang

Mengurus semua peredaran barang yang ada di luar negeri.

## b. Produksi

Pada bagian produksi bertugas mengawasi seluruh proses pembuatan batik. Divisi produksi memiliki beberapa divisi, antara lain:

### 1. *Outsourcing*

Bertugas menentukan pembagian daerah pengerjaan batik. Tidak semua pengerjaan batik dikerjakan di rumah, sebagian dikerjakan ke tempat lain. Di *outsourcing* memiliki bawahan/ pegawai yang bertugas untuk mengurus pengiriman dan pengambilan batik Putri Kembar.

### 2. Kepala bagian produksi batik

Bertugas mengawasi seluruh proses pengerjaan batik terutama bagian pewarnaan. Kepala bagian produksi selain mengawasi proses pewarnaan juga diberi tanggung jawab untuk memberi keputusan warna apa yang akan dipakai atau diproduksi. Ia juga memiliki bawahan yang dipercaya untuk pengaturan warna yang akan dipakai untuk diproduksi. Setelah itu baru diserahkan ke bagian yang memberikan pewarnaan ke kain batik.

### 3. Kepala bagian *quality control*

Bertugas untuk mengawasi kualitas produk dari kualitas bahan baku, alat produksi, sampai dengan *finishing*. Sehingga produk yang dipasarkan tetap terjaga kualitasnya.

## 2.1.6 Gambaran karakteristik konsumen

*Target market* Putri Kembar adalah kalangan perempuan dari kelas menengah, dan menengah atas, muslim. *Target market* mereka kebanyakan menyukai warna yang agak ramai dan *ngejreng*.

Karakteristik konsumen dipandang dari segi demografis, geografis, behaviour, dan psikografis, berikut di bawah ini:

### 1. Makassar

Nama Makassar sepertinya begitu bertuah bagi penduduk kota yang terletak di pesisir pantai barat Sulawesi Selatan. Meskipun semenjak tahun 1971 resmi bernama Ujung Pandang, tetapi banyak kalangan terus berupaya untuk memakai kembali nama Makassar. Dan puncaknya adalah pada tanggal 13

Oktober 1999 lalu ketika nama yang sarat nilai historis itu resmi digunakan kembali. Makassar yang didirikan oleh dua kerajaan maritim, Gowa-Tallo ini kini sudah menjadi kota besar. Tidak itu saja, kota ini disebut-sebut sebagai kota metropolitan sekaligus mengemban berbagai fungsi sebagai pusat pelayanan, perdagangan, pendidikan dan maritim di Kawasan Timur Indonesia (KTI).

Menyorot perkembangan Kota Makassar dengan beragam fungsinya ini ada baiknya jika dikaitkan dengan masa lampau. Seakan tidak dapat meninggalkan sejarah, kota ini memenuhi harapan pendirinya yaitu sebagai kota niaga yang disegani. Menurut catatan perjalanan pelaut Portugis, Tomy Peres, pada 1513 nama Makassar sudah melambung sebagai bandar niaga yang kosmopolitan di belahan dunia timur. Beragam ras suku bangsa bertemu dan melakukan perdagangan. Kelompok suku Bugis, yang mendiami Sulawesi dan Sumbawa, menggunakan bahasa Bugis dan Makassar. Mereka beragama Islam.

Kini perdagangan Kota Makassar tergolong maju. Pusat-pusat perniagaan dari pasar-pasar tradisional, pasar grosir sampai mal-mal modern berkembang pesat. Sektor perdagangan dalam total kegiatan ekonomi tahun 2000 lalu bernilai sebesar Rp 1,7 trilyun. Sebagai kontributor utama, sektor ini mampu menyerap pasar tenaga kerja sebesar 34,24 persen dari 904.644 penduduk usia kerja berdasarkan data Survei Sosial dan Ekonomi Nasional (Susenas) 2000. Sebagai usaha yang termasuk hilir dalam rantai produksi, perdagangan tidak mampu berdiri sendiri. Sektor ini erat berkaitan dengan lapangan usaha lain seperti industri dan transportasi.

Di sektor industri misalnya, sebelum dipasarkan sebagian besar komoditas alam Sulawesi Selatan mengalami proses pengolahan di kota ini. Beragam industri pengolahan bermunculan baik yang diolah secara modern maupun industri rumah tangga. Sebut saja di Kecamatan Tallo yang menjadi sentra industri *furniture* dan industri logam atau pusat kerajinan tenun sutra di Kecamatan Mamajang.

Sayangnya sebagian besar pabrik-pabrik bercampur dengan permukiman dan sarana umum, sehingga mengesankan kota ini begitu padat. Untuk mengantisipasi bertambahnya usaha industri sekaligus menjaga tata ruang kota yang sudah jenuh, Pemerintah Daerah (Pemda) Kota berupaya menyediakan

kawasan industri terpadu yang cukup luas. Kawasan industri seluas 200 hektar dengan nama PT Kawasan Industri Makassar (KIMA) ini terletak di Kecamatan Biringkanaya. Pemda Kota Makassar menanamkan modalnya di sini.

Makassar beruntung karena posisinya sebagai pintu masuk ke Provinsi Sulawesi Selatan dan kawasan timur. Belum lagi status administratifnya sebagai ibu kota provinsi. Keuntungan geografis ini memberi manfaat. Kota Makassar memiliki sarana dan prasarana transportasi seperti jalan raya yang mulus dan pelabuhan laut kelas satu. Fasilitas ini secara langsung memicu pertumbuhan sektor-sektor terkait.

Pelabuhan laut menjadi jantung perekonomian kota. Dari pelabuhan ini semua komoditas hasil produksi Makassar didistribusikan baik untuk pasar domestik maupun pasar ekspor. Selain untuk barang, pelabuhan laut yang bernama resmi Pelabuhan Laut Soekarno-Hatta ini juga menjadi persinggahan kapal-kapal penumpang.

Kota Makassar sebagaimana layaknya sebuah kota, kegiatan perekonomiannya didominasi sektor jasa. Oleh sebab itu, wajarlah kalau kota ini bergantung pada perolehan pajak dan retribusi.<sup>1</sup>

## **2. Lombok**

Daerah ini merupakan lahan pertanian dan ladang palawija. Akan tetapi, seperti kebanyakan daerah di Lombok, jika musim hujan belum datang maka tanah garapan masih dalam pecah-pecah. Udara kering bercampur debu ditingkah terik sinar matahari.

Terdapat sebuah jalan yang membelah desa ini menjadi dua bagian. Daerah yang dekat ke pantai merupakan zona rumah panggung yang terendam air laut bila pasang naik menyerbu. Sedangkan daerah darat sama dengan kampung-kampung tradisional Lombok. Pekerjaan penduduk desa umumnya adalah nelayan, yang melaut pada malam hari dan pulang esok siangnya. Ketika perahu merapat, para penduduk bergotong-royong menariknya ke tepi.

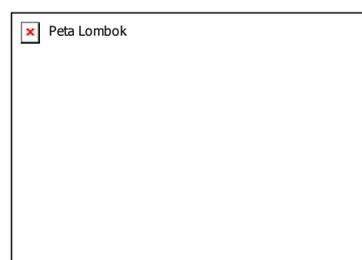
Desa Segenter adalah desa yang paling unik dalam penataan arsitekturalnya. Pola bangunan jika dilihat dari atas (*bird-eye view*) akan

---

<sup>1</sup> Koran Kompas, Jumat, 21 September 2001

memperlihatkan pola yang sangat teratur. Pola jalan antar bangunan membentuk pola kotak-kotak (*grid*) ini. Selain itu wilayah desa bagaikan sebuah benteng: dikelilingi oleh pagar batang kayu setinggi lebih kurang 1.50 meter. Hanya terdapat tiga pintu untuk keluar-masuk desa ini dua pintu untuk penduduk dan satu pintu untuk ternak kerbau dan kambing. Dari semua desa yang sempat dikunjungi, Segenter merupakan kampung yang paling primitif dan amat terbelakang. Kondisi desa pun kering kerontang ditambah dengan jarak mata air terdekat yang "hanya" sekitar 3 kilometer. Di kampung-kampung Lombok banyak ditemukan tempat penyimpanan padi atau lumbung yang terdiri dari dua jenis, yaitu: *Ayung* dan *Alang*. Lumbung seperti rumah panggung ini berbeda bentuknya, ayung beratap melengkung sedangkan alang beratap mirip seperti atap perisai. Pada desa di Lombok kerap dijumpai bangunan tempat berangin-angin disebut *Beruga*. Bangunan ini tanpa dinding, hanya ditopang oleh kolom-kolom kayu dengan ketinggian lantai sekitar 50 sentimeter dari muka tanah. Biasanya tempat ini digunakan untuk berkumpul dengan tetangga, menerima tamu dari luar desa, beristirahat di siang hari sambil bersosialisasi serta tempat anak-anak bermain.

Secara umum bangunan-bangunan di perkotaan sama seperti di kota-kota di Pulau Jawa yang sudah berupa tembok permanen dari batu bata. Kampung yang paling "urban" adalah Kampung Cakranegara di ibukota Lombok, Mataram. Kampung ini secara fisik berupa daerah "kantong" yang dikelilingi periferinya oleh dinding pertokoan. Di dalamnya dihuni oleh bermacam-macam etnis, di antaranya: orang Bali Hindu yang dominan dengan bentuk-bentuk puranya, orang Lombok yang beragama Islam dan masyarakat Tionghoa yang mayoritas berprofesi sebagai pedagang.<sup>2</sup>



Gambar 2.5 Peta Lombok

---

<sup>2</sup> <http://home.unpar.ac.id/~ars/arjau/indonesia/pustaka.html#ekspedisi>

Lombok dengan penduduk sejumlah 2.403.025 pada tahun 1990. Adalah sebuah pulau di kepulauan Sunda Kecil atau Nusa Tenggara dan terpisahkan oleh Selat Lombok dari Bali di sebelah barat dan Selat Alas di sebelah timur dengan Sumbawa. Pulau ini kurang lebih bulat bentuknya dengan semacam "ekor" di sisi barat daya yang panjangnya kurang lebih 70 km. Pulau ini luasnya adalah 4,725 km<sup>2</sup> (sedikit lebih kecil daripada Bali). Kota utama di pulau ini adalah kotamadya Mataram.

Lombok termasuk provinsi Nusa Tenggara Barat dan pulau ini sendiri dibagi menjadi empat Daerah Tingkat II:

- Kotamadya Mataram
- Kabupaten Lombok Barat
- Kabupaten Lombok Tengah
- Kabupaten Lombok Timur

Selat Lombok adalah batas daripada adanya flora dan fauna Asia. Mulai dari Lombok ke arah timur, flora dan fauna menunjukkan ciri-ciri khas Australia. Seorang ilmuwan yang pertama kali menyatakan hal ini adalah Alfred Russel Wallace, seseorang Inggris di abad ke-19. Untuk menghormatinya maka batas ini disebut Garis Wallace.

Topografi pulau ini didominasi oleh gunung berapi Rinjani yang ketinggiannya adalah 3.726 meter di atas permukaan laut dan membuatnya yang ketiga tertinggi di Indonesia. Daerah selatan pulau ini adalah sebuah ladang terbuka bebas yang subur dan ditanami dengan jagung, padi, kopi, tembako dan katun.

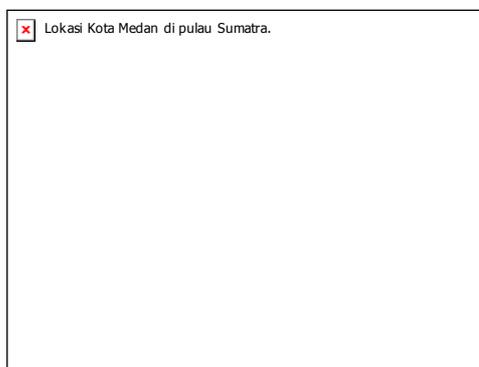
Sekitar 80% penduduk pulau ini adalah suku Sasak, sebuah suku bangsa yang masih dekat dengan suku bangsa Bali, tetapi sebagian besar memeluk agama Islam. Sisa penduduk adalah orang Bali, Jawa, Tionghoa dan Arab.

Orang Belanda pertama singgah di Lombok pada tahun 1674 dan menduduki bagian timur pulau ini dan meninggalkan bagian barat yang kemudian diduduki orang Bali. Orang Sasak merasa dianaktirikan oleh orang Bali dan akhirnya Belanda 'berintervensi'. Mereka menggempur Cakranegara, tempat di mana puri Bali berada pada tahun 1894 dan memasukkan pulau ini dalam pemerintahan Hindia-Belanda.

Lombok dalam banyak hal mirip dengan Bali, dan pada dasawarsa tahun 1990-an mulai dikenal wisatawan mancanegara. Namun dengan munculnya krismon dan krisis-krisis lainnya, potensi pariwisata agak terlantarkan. Lalu pada awal tahun 2000 terjadi kerusuhan antar-etnis dan antar agama di seluruh Lombok di mana banyak terjadi pengungsian besar-besaran kaum minoritas. Mereka terutama mengungsi ke pulau Bali.

### 3. Medan

Kota Medan (dahulu daerah tingkat II berstatus kotamadya) adalah ibu kota provinsi Sumatra Utara. Kota yang dinamis ini adalah kota terbesar di Sumatra dan ketiga terbesar di Indonesia, setelah Jakarta dan Surabaya. Medan berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang di sebelah barat, timur, dan selatan dan dengan Selat Malaka di sebelah utara. Penduduk asli kota ini adalah orang Melayu, tetapi saat ini kota ini merupakan kota multi-etnis yang menarik. Mayoritas sekarang adalah suku Batak, tetapi di kota ini banyak tinggal pula orang keturunan India dan Tionghoa. Komunitas Tionghoa di Medan cukup besar, sekitar 25% jumlah total.



Gambar 2.6. letak medan di Pulau Sumatra

- Hari jadi : 1 Juli 1590
- Wilayah : 265, 10 km<sup>2</sup>
- Kecamatan : 21
- Penduduk : 2.392.922 jiwa (2003)
- Kepadatan penduduk : 9.046,49/km<sup>2</sup>
- Suku bangsa : Jawa, Batak, Melayu, Tionghoa, India

- Bahasa : Indonesia, Batak, Jawa, Melayu, Hokkian
- Agama : Islam, Kristen, Budha, Hindu

Keanekaragaman etnis di Medan terlihat dari jumlah masjid, gereja dan vihara Tionghoa yang banyak tersebar di seluruh kota. Daerah di sekitar Jalan Zainul Arifin bahkan dikenal sebagai Kampung Keling (Kampung India).

Saat ini Medan sedang mengalami perkembangan yang pesat. Di satu sisi ini membuat keadaan kota yang semakin hidup. Namun di sisi lain, kondisi kota juga semakin semrawut karenanya. Papan-papan iklan besar maupun kecil bertebaran di mana-mana hingga memenuhi hampir seluruh jalan-jalan utama. Selain itu, jumlah becak dan angkot yang banyak ditambah kesadaran berkendara yang buruk membuat Medan selalu dilanda kemacetan.

Medan mempunyai pelabuhan besar di Belawan dan sebuah bandara internasional, Polonia. Kota Medan berkembang dari sebuah kampung bernama Kampung Medan Putri, yang didirikan oleh Guru Patimpus sekitar tahun 1590-an. Disebabkan letaknya yang berada di Tanah Deli, Kampung Medan juga sering dikenal sebagai Medan-Deli. Lokasi asli Kampung Medan adalah sebuah tempat di mana Sungai Deli bertemu dengan Sungai Babura.

Medan pertama kali ditempati oleh orang-orang Batak Karo. Hanya setelah penguasa Aceh, Sultan Iskandar Muda, mengirimkan panglimanya, Gocah Pahlawan Bergelar Laksamana Khoja Bintan untuk menjadi wakil Kerajaan Aceh di Tanah Deli, barulah Kerajaan Deli mulai berkembang. Perkembangan ini ikut mendorong pertumbuhan dari segi penduduk maupun kebudayaan Medan.

Medan tidak mengalami perkembangan pesat hingga tahun 1860-an, ketika penguasa-penguasa Belanda mulai membebaskan tanah untuk perkebunan tembakau. Medan dengan cepat menjadi pusat aktivitas pemerintahan dan perdagangan, sekaligus menjadi daerah yang paling mendominasi perkembangan di Indonesia bagian barat.

Belanda menguasai Tanah Deli sejak tahun 1858, setelah Sultan Ismail, penguasa Kerajaan Siak Sri Indrapura, memberikan beberapa bekas tanah kekuasaannya, Deli, Langkat and Serdang. Pada tahun 1915, Medan secara resmi

menjadi ibu kota provinsi Sumatra Utara, dan pada tahun 1918 resmi menjadi sebuah kota.

### **Pemerintahan**

Medan mempunyai 21 kecamatan dan 151 kelurahan. Kecamatan-kecamatan tersebut adalah:

### **Kecamatan**

- Medan Tuntungan
- Medan Johor
- Medan Amplas
- Medan Denai
- Medan Area
- Medan Kota
- Medan Maimun
- Medan Polonia
- Medan Baru
- Medan Selayang
- Medan Sunggal
- Medan Helvetia
- Medan Petisah
- Medan Barat
- Medan Timur
- Medan Perjuangan
- Medan Tembung
- Medan Deli
- Medan Labuhan
- Medan Marelan
- Medan Belawan

### **Geografi**

Koordinat geografis kota Medan adalah 3° 30' - 3° 43' LU dan 98° 35' - 98° 44' BT. Permukaan tanahnya cenderung miring ke Utara dan berada pada ketinggian 2,5 - 37,5 meter di atas permukaan laut. Sedikitnya ada 8 sungai yang melintasi kota ini, yaitu:

- Sungai Belawan
- Sungai Badra
- Sungai Sikambing
- Sungai Pulih
- Sungai Babura
- Sungai Deli
- Sungai Sulang-Saling/Sei Kera

Kota Medan berbatasan dengan Selat Malaka di sebelah utara, sedangkan di sebelah barat, selatan dan timur berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang. Kota Medan sendiri menjadi kota induk dari beberapa kota satelit di sekitarnya

seperti Kota Binjai, Lubuk Pakam, Deli Tua dan Tebing Tinggi. Ada banyak bangunan-bangunan tua di Medan yang masih menyisakan arsitektur khas Belanda. Contohnya: Gedung Balai Kota lama, Kantor Pos Medan, Menara Air (yang merupakan ikon kota Medan), dan Titi Gantung - sebuah jembatan di atas rel kereta api. Selain itu, masih ada beberapa bangunan bersejarah, antara lain Istana Maimun, Mesjid Raya Medan, dan juga rumah Tjong A Fie di kawasan Jl. Jend. Ahmad Yani (Kesawan). Daerah Kesawan yang menyisakan bangunan-bangunan tua (misalnya bangunan PT. London Sumatra) dan ruko-ruko tua seperti yang bisa ditemukan di Penang, Malaysia dan Singapura kini telah disulap menjadi sebuah pusat jajanan makan yang ramai pada malam harinya. Saat ini Pemerintah Kota Medan merencanakan Medan sebagai Kota Pusat Perbelanjaan dan Makanan. Diharapkan dengan adanya program ini menambah arus kunjungan dan lama tinggal wisatawan ke kota ini.

Di daerah Kesawan ini, terdapat Kantor Notaris/PPAT Hj. Chairani Bustami, S.H. yang merupakan salah satu Notaris tertua di Medan, setelah Alm. A.P. Parlindungan, S.H. Saat ini Hj. Chairani telah pensiun dan aktif mengajar di Universitas Sumatera Utara. Aktivitas kantor ini kemudian digantikan oleh putra-putri beliau yang juga meneruskan profesi orang tuanya sebagai Notaris.

### **Transportasi**

Keunikan Medan terletak pada becak bermotornya ("becak motor") yang dapat ditemukan hampir di seluruh Medan. Berbeda dengan becak biasa ("becak dayung"), becak motor dapat membawa penumpangnya ke hampir mana pun di dalam kota. Selain becak, dalam kota juga tersedia angkutan umum berbentuk minibus (*angkot*/*oplet*) dan taksi.

Akan tetapi bagi penduduk Medan, sebutan paling khas untuk angkutan umum adalah Sudako. Angkutan umum ini (Sudako) pada awalnya menggunakan minibus Daihatsu S38 dengan mesin 2 tak kapasitas 500cc. Bentuknya merupakan modifikasi dari mobil pick up. Pada bagian belakangnya diletakkan dua buah kursi panjang sehingga penumpang duduk saling berhadapan dan sangat dekat sehingga bersinggungan lutut dengan penumpang di depannya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> <http://wikimediafoundation.org/>

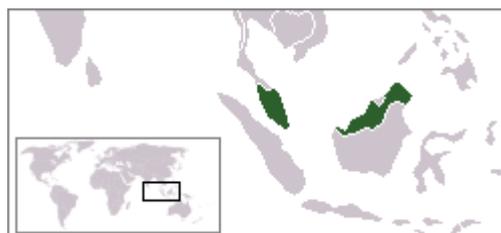
#### 4. Malaysia

Malaysia ialah sebuah negara yang terletak di Asia Tenggara. Malaysia mempunyai dua kawasan utama yang terpisah oleh Laut China Selatan, yaitu

1. Malaysia Barat (Semenanjung Malaysia), berbatasan dengan Thailand di utara dan Singapura di selatan
2. Malaysia Timur, di bagian utara Pulau Borneo (Kalimantan) yang berbatasan dengan Indonesia di selatan dan Brunei di utara.

Malaysia adalah salah satu negara perintis ASEAN.

Semenanjung Malaysia berkembang sebagai pusat perdagangan utama di Asia Tenggara, karena berkembangnya perdagangan antara China dan India dan negara lainnya melalui Selat Malaka yang sibuk. Ptolemy menunjukkan pada petanya dengan label yang menterjemahkan 'Golden Chersonese', dengan Selat Malaka sebagai "Sinus Sabaricus". Kerajaan Malay yang paling awal tercatat dalam sejarah tumbuh dari kota-pelabuhan tepi pantai yang dibuat pada abad 10. Di dalamnya termasuk Langkasuka dan Lembah Bujang di Kedah, dan juga Beruas dan Gangga Negara di Perak dan Pan Pan di Kelantan. Diperkirakan semuanya adalah kerajaan Hindu atau Budha. Islam tiba pada abad 14 di Terengganu.



Gambar2.7 letak negara malaysia

Bahasa resmi: Bahasa Malaysia

Ibu kota: Kuala Lumpur

Wilayah: 329.750 km<sup>2</sup>

Penduduk: 25.180.000 (2003 Q3)

Kepadatan: 76/ km<sup>2</sup>

## 5. Thailand

Kerajaan Thailand (nama resmi: *ราชอาณาจักรไทย* *Raja-anachakra Thai*; juga *Prathēt Thai*), kadangkala juga disebut *Muang Thai*, adalah sebuah negara di Asia Tenggara yang berbatasan dengan Laos dan Kamboja di timur, Malaysia dan Teluk Siam di selatan, dan Myanmar dan Laut Andaman di barat. Thailand dahulu dikenal sebagai *Siam* sampai tanggal 11 Mei 1949. Kata "Thai" (*ไทย*) berarti "kebebasan" dalam bahasa Thailand, namun juga dapat merujuk kepada suku Thai, sehingga menyebabkan nama *Siam* masih digunakan di kalangan orang Thai terutama kaum minoritas Tionghoa.

Asal mula Thailand secara tradisional dikaitkan dengan sebuah kerajaan yang berumur pendek, Kerajaan Sukhothai yang didirikan pada tahun 1238. Kerajaan ini kemudian diteruskan Kerajaan Ayutthaya yang didirikan pada pertengahan abad ke-14 dan berukuran lebih besar dibandingkan Sukhothai. Kebudayaan Thailand dipengaruhi dengan kuat oleh Tiongkok dan India. Hubungan dengan beberapa negara besar Eropa dimulai pada abad ke-16 namun meskipun mengalami tekanan yang kuat, Thailand tetap bertahan sebagai satu-satunya negara di Asia Tenggara yang tidak pernah dijajah oleh negara Eropa, meski pengaruh Barat, termasuk ancaman kekerasan, mengakibatkan berbagai perubahan pada abad ke-19 dan diberikannya banyak kelonggaran bagi pedagang-pedagang Britania. Sektor pariwisata menyumbang banyak kepada ekonomi Thailand, dan industri ini memperoleh keuntungan tambahan dari melemahnya Baht dan stabilitas Thailand. Kedatangan wisatawan pada tahun 2002 (10,9 juta) mencerminkan kenaikan sebesar 7,3% dari tahun sebelumnya (10,1 juta).



Gambar 2.8 Letak negara Thailand

Provinsi-provinsi tersebut kemudian dibagi lagi menjadi 795 distrik (Amphoe), 81 sub-distrik (King Amphoe) dan 50 distrik Bangkok (khet) (jumlah hingga tahun 2000), dan dibagi-bagi lagi menjadi 7.236 komunitas (Tambon), 55.746 desa (Muban), 123 kotamadya (Tesaban), dan 729 distrik sanitasi (Sukhaphiban) (jumlah hingga tahun 1984).

Thailand merupakan tempat terletaknya beberapa wilayah geografis yang berbeda. Di sebelah utara, keadaannya bergunung-gunung, dan titik tertingginya berada di Doi Inthanon (2.576 m). Sebelah timur laut terdiri dari Hamparan Khorat, yang dibatasi di timur oleh sungai Mekong. Wilayah tengah negara didominasi lembah sungai Chao Phraya yang hampir seluruhnya datar, dan mengalir ke Teluk Thailand. Di sebelah selatan terdapat Tanah Genting Kra yang melebar ke Semenanjung Melayu. Cuaca setempat adalah tropis dan bercirikan monsun. Ada monsun hujan, hangat dan berawan dari sebelah barat daya antara pertengahan Mei dan September, serta monsun yang kering dan sejuk dari sebelah timur laut dari November hingga pertengahan Maret. Tanah genting di sebelah selatan selalu panas dan lembab. Kota-kota besar selain ibu kota Bangkok termasuk Nakhon Ratchasima, Nakhon Sawan, Chiang Mai, dan Songkhla.



Gambar 2.9 Kuil Wat Benchamabophit, salah satu kuil terindah di Bangkok.

Demografi; Populasi Thailand didominasi etnis Thai dan Lao, yang berjumlah 3/4 dari seluruh penduduk. Selain itu juga terdapat komunitas besar etnis Tionghoa yang secara sejarah memegang peranan yang besar (yang tidak proporsional dengan jumlahnya di negara tersebut) dalam bidang ekonomi. Etnis lainnya termasuk etnis Melayu di selatan, Mon, Khmer dan berbagai suku orang bukit.

Sekitar 95% penduduk Thailand adalah pemeluk agama Buddha aliran Theravada, namun ada minoritas kecil pemeluk agama Islam, Kristen dan Hindu. Bahasa Thailand merupakan bahasa nasional Thailand, yang ditulis menggunakan aksaranya sendiri, tetapi ada banyak juga bahasa daerah lainnya. Bahasa Inggris juga diajarkan secara luas di sekolah.

Budaya; *Muay Thai*, sejenis *kickboxing* ala Thailand, adalah olahraga nasional di Thailand dan merupakan seni beladiri setempat. Popularitasnya memuncak di seluruh dunia pada tahun 1990-an. Ada pula seni beladiri yang mirip dengan *muay Thai* di negara-negara lain di Asia Tenggara. Ucapan penyambutan yang umum di Thailand adalah isyarat bernama *wai*, yang gerakannya mirip dengan gerakan sembahyang. Hal-hal yang tabu dilakukan di antaranya menyentuh kepala seseorang dan menunjuk dengan kaki, karena kepala dan kaki masing-masing merupakan bagian tubuh yang paling atas dan bawah. Masakan Thailand mencampurkan empat macam rasa yang dasar: manis, pedas, asam dan asin.

## 6. Myanmar

Myanmar bersatu juga dikenal dengan Burma adalah sebuah negara di Asia Tenggara. Negara ini telah diperintah oleh pemerintahan militer sejak kudeta tahun 1988. Negara ini adalah negara berkembang dan memiliki populasi sekitar 54 juta jiwa.

### 2.1.7 SWOT Perusahaan Batik Pekalongan “Putri Kembar”

#### - *Strength*

1. Merek produk yang dihasilkan sudah dikenal
2. kualitas bagus dan terjamin
3. Lokasi kantor yang mudah ditemukan karena berlokasi di jalan besar

#### - *Weakness*

1. Kapasitas produksi terbatas
2. proses produksi yang lama

#### - *Opportunities*

Waktu yang baik untuk pemasaran dan penjualan di perusahaan ini adalah pada saat mendekati lebaran.

#### - *Treath*

1. Kalau pegawai membolos dan mogok kerja maka produksi batik akan terhenti.
2. pemasaran batik-batik yang palsu

#### - **USP Batik Putri Kembar**

Warna yang dihasilkan matang. Serta Kualitas kain batik yang dipakai bagus dan tahan lama.

#### - **Sarana Pendukung atau fasilitas yang ada pada perusahaan Putri Kembar:**

Mobil *pick up*, sepeda motor, komputer.

## - Beberapa Aplikasi Perusahaan Batik Putri Kembar



Gambar 2.10 Aplikasi kartu nama Perusahaan Putri Kembar



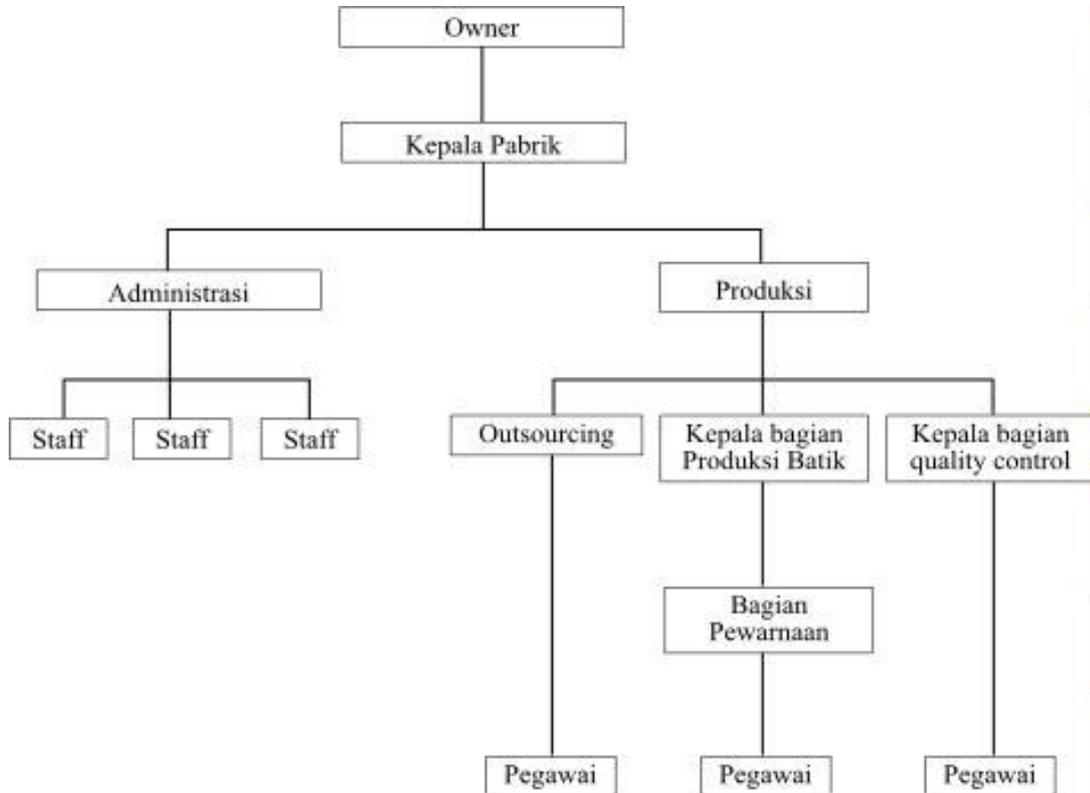
Gambar 2.11 Aplikasi amplop Perusahaan Putri Kembar



Gambar 2.12 Aplikasi Letterhead



## Perusahaan Batik Putri Kembar



Gambar 2.14 Bagan Struktur Perusahaan

### Informasi Kompetitor

Saat ini Perusahaan Putri Kembar merasa tidak memiliki kompetitor, karena belum ada kualitas batik cap yang sebagus ini. Ada juga beberapa merek kompetitor yang muncul dan cukup laris tapi tetap tidak mengganggu pemasaran batik Putri Kembar. Dan ada juga merek yang sempat mengganggu Putri Kembar karena memalsukan merek dan logo produk, yaitu seperti Putri Ceria Kembar, Putri Kembang, Putri Lembar, Putri Mandalika, dan masih ada beberapa Putri Kembar palsu lainnya, tapi hal tersebut segera diatasi oleh perusahaan dengan cara melaporkan ke bagian hukum dan menyita barang-barang palsu tersebut.

Bagan perbandingan Batik Putri Kembar dengan kompetitornya yakni Batik Putri Kembar ‘palsu’ :

<b>Kategori</b>	<b>Batik Putri Kembar</b>	<b>Batik Putri Kembar “palsu”</b>
1. <i>Strength</i>	- Merek produk sudah dikenal - kualitas bagus - lokasi kantor yang mudah ditemukan karena berlokasi di jalan besar	- Harga lebih murah - target market yang tertipu gara-gara logo dan nama mirip
2. <i>Weakness</i>	- kapasitas produksi terbatas - proses produksi yang lama	- kualitas tidak bagus - belum terdaftar
3. <i>Opportunities</i>	- waktu yang baik untuk pemasaran dan penjualan di perusahaan ini adalah saat mendekati lebaran	_____
4. <i>Treath</i>	- Terhambatnya proses produksi ada pegawai yang membolos dan adanya mogok kerja pegawai	- akan terkena sanksi oleh pihak hukum apabila tertangkap melakukan pemalsuan barang

Gambar 2.15 Bagan Perbandingan Putri Kembar dan kompetitor